

ABSTRAK

PEMANFAATAN ROTI KADALUWARSA UNTUK PEMELIHARAAN BENIH IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*)

Oleh:

Muhammad Athallah Farhan

Di Bawah Bimbingan

Ir. Rietje J.M. Bokau, M.T.A. Sebagai Pembimbing 1, Eulis Marlina, S.Pi.,

M.Si. Sebagai Pembimbing 2.

Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*). merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang banyak digemari oleh masyarakat dan bernilai ekonomis tinggi, serta memiliki keunggulan lainnya yaitu mudah untuk dibudidayakan dan dapat beradaptasi dengan mudah diberbagai kondisi lingkungan perairan tawar. Dari tahun ke tahun permintaan lele terus mengalami kenaikan. Semakin meningkatnya kegiatan budidaya ikan lele dumbo telah meningkatkan permintaan akan penyediaan pakan buatan. Salah satu upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor yang mengakibatkan tingginya harga pakan komersial, dapat dilakukan dengan penggunaan bahan baku alternatif lokal yang harganya murah serta dapat disediakan dalam jumlah yang besar dan terus menerus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan roti kadaluwarsa yang dipelihara selama 28 hari guna meningkatkan potensi produksi yang lebih besar dengan memanfaatkan roti kadaluwarsa. Perlakuan A pemeliharaan dengan pemberian pelet konvensional 3 kali dan roti kadaluwarsa 2 kali menghasilkan tingkat kelulushidupan sebesar $91 \pm 0.021\%$, serta menghasilkan bobot akhir rata-rata $0,205 \pm 0.02$ gram dengan ukuran bobot awal rata-rata $2,08 \pm 0,02$ gram. Panjang akhir rata-rata $11,67 \pm 0,04$ cm dengan ukuran panjang awal rata-rata $3,25 \pm 0,21$ cm. Pemberian pakan roti kadaluwarsa dapat diberikan ke benih ikan lele dengan kombinasi 3 pelet dan 2 roti untuk meningkatkan pertumbuhan benih ikan lele.

Kata kunci : *lele sangkuriang, Clarias gariepinus, dan roti kadaluwarsa*